

M. ARIEF RAMDHANY, 2018
KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI DI PERGURUAN TINGGI LPTK
NEGERI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan Pengaruh Manajemen Perubahan, Penciptaan Nilai, dan Budaya Organisasi terhadap Keunggulan Kompetitif dan dampaknya terhadap Efektivitas Organisasi pada universitas LPTK Negeri di Indonesia. *Pertama*, Manajemen Perubahan, Penciptaan Nilai, Budaya Organisasi, Keunggulan Kompetitif, dan Efektivitas Organisasi pada universitas LPTK Negeri di Indonesia masih berada pada kategori cukup, yang berarti belum berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan posisi universitas LPTK Negeri di Indonesia yang masih belum optimal dalam mewujudkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan mencapai efektivitas organisasi yang tinggi. *Kedua*, Manajemen Perubahan, Penciptaan Nilai, dan Budaya Organisasi memiliki pengaruh simultan dan parsial terhadap Keunggulan Kompetitif pada universitas LPTK Negeri di Indonesia. Pengaruh manajemen perubahan dan penciptaan nilai terhadap keunggulan kompetitif relatif lebih besar dibandingkan dengan pengaruh budaya organisasi. *Ketiga*, Manajemen Perubahan, Penciptaan Nilai, Budaya Organisasi, dan Keunggulan Kompetitif memiliki pengaruh simultan dan parsial secara langsung dan tidak langsung terhadap Efektivitas Organisasi pada universitas LPTK Negeri di Indonesia. Pengaruh manajemen perubahan dan keunggulan kompetitif terhadap efektivitas organisasi relatif lebih besar dibandingkan dengan pengaruh penciptaan nilai dan budaya organisasi. *Keempat*, Model Analisis Kuadran SARI terhadap semua variabel memetakan posisi setiap dimensi pada setiap kuadran terkait dengan fokus tindakan atau strategi yang dilakukan. Terdapat 7 (tujuh) dimensi yang perlu dipertahankan (*sustained*), 8 (delapan) dimensi yang perlu disesuaikan (*adjusted*), 4 (empat) dimensi yang perlu diperbaiki (*repaired*), dan 9 (sembilan) dimensi yang perlu diprioritaskan untuk terus ditingkatkan (*improved*). Sinergitas antara setiap dimensi dalam satu

M. ARIEF RAMDHANY, 2018

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI DI PERGURUAN TINGGI LPTK NEGERI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuadran dapat mendorong keunggulan kompetitif dan efektivitas organisasi yang berkelanjutan pada universitas LPTK Negeri di Indonesia

B. Implikasi

Beberapa implikasi hasil penelitian terkait model keunggulan kompetitif dan efektivitas organisasi pada universitas LPTK Negeri di Indonesia, yang dipengaruhi manajemen perubahan, penciptaan nilai, dan budaya organisasi adalah sebagai berikut

1. Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi kalangan akademisi dalam melakukan pengembangan penelitian, dengan menjadikan hasil temuan ini sebagai bagian dari premis dalam penyusunan kerangka pemikiran, misalnya dengan melakukan penelitian terhadap jenis lembaga pendidikan tinggi lain selain LPTK Negeri di Indonesia. Seluruh variabel dapat tetap persis sama dengan penelitian ini, tetapi dilakukan penelitian pada jenis dan lokasi yang berbeda.
2. Kalangan akademisi melakukan penelitian terhadap pengukuran keunggulan kompetitif dan efektivitas organisasi yang berkelanjutan pada LPTK Negeri atau jenis lembaga pendidikan tinggi lain dengan menggunakan model pengukuran keunggulan kompetitif dan efektivitas organisasi yang lain.
3. Kalangan akademisi melakukan penelitian pengukuran keunggulan kompetitif dan efektivitas organisasi dengan menggunakan variabel manifes atau dimensi/indikator yang berbeda dengan penelitian ini.
4. Kalangan akademisi dapat melakukan uji model kuadran SARI untuk mengkaji model keunggulan kompetitif dan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

C. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diajukan dalam meningkatkan model keunggulan kompetitif dan efektivitas organisasi pada universitas LPTK Negeri di Indonesia, yang dipengaruhi manajemen perubahan, penciptaan nilai, dan budaya organisasi adalah sebagai berikut.

M. ARIEF RAMDHANY, 2018

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI DI PERGURUAN TINGGI LPTK NEGERI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perubahan dan penciptaan nilai memiliki kontribusi yang tinggi terhadap keunggulan kompetitif, sedangkan kontribusi budaya organisasi termasuk cukup tinggi. Untuk itu, budaya organisasi pada universitas LPTK Negeri di Indonesia perlu mendapatkan perhatian agar kontribusinya terhadap keunggulan kompetitif dapat lebih besar. Selain itu, ditemukan pula bahwa keunggulan kompetitif memiliki kontribusi yang tinggi terhadap efektivitas organisasi, manajemen perubahan dan budaya organisasi memiliki kontribusi yang cukup tinggi, sedangkan penciptaan nilai memiliki kontribusi yang relatif rendah. Untuk itu, penciptaan nilai pada universitas LPTK Negeri di Indonesia perlu mendapatkan perhatian agar kontribusinya terhadap efektivitas organisasi dapat lebih besar. Upaya-upaya untuk meningkatkan kontribusi tersebut terkait dengan sinergitas masing-masing dimensi pada setiap variabel.
2. Beberapa dimensi dalam beberapa variabel perlu dipertahankan (*sustained*) oleh universitas LPTK Negeri di Indonesia karena capaiannya sudah tinggi dan pengaruhnya besar, yaitu: kapabilitas (*capability*) dan kekuasaan (*power*) pada variabel manajemen perubahan; budaya *clan* pada variabel budaya organisasi; keunggulan merespon peluang dan keunggulan kompetensi unik pada variabel keunggulan kompetitif; dan adaptif dan pengembangan pada variabel efektivitas organisasi.
3. Beberapa dimensi dalam beberapa variabel perlu disesuaikan (*adjusted*) oleh universitas LPTK Negeri di Indonesia karena capaiannya sudah tinggi tetapi pengaruhnya tidak begitu besar, yaitu: waktu (*time*) dan cakupan (*scope*) pada variabel manajemen perubahan; peningkatan standar dalam menyelenggarakan pendidikan, peningkatan mutu SDM universitas, dan peningkatan citra dan reputasi universitas pada variabel penciptaan nilai; budaya market pada variabel budaya organisasi; efektif (dalam mencapai tujuan) dan kemampuan bertahan (*survival*) pada variabel efektivitas organisasi.
4. Beberapa dimensi dalam beberapa variabel perlu diperbaiki (*repaired*) oleh universitas LPTK Negeri di Indonesia karena capaiannya belum begitu tinggi dan pengaruhnya juga tidak begitu besar, yaitu: keragaman (*diversity*) pada

variabel manajemen perubahan; budaya hierarchy pada variabel budaya organisasi, keunggulan biaya pada variabel keunggulan kompetitif; dan efisien (dalam mendapatkan dan menggunakan sumber daya yang langka) pada variabel efektivitas organisasi.

5. Beberapa dimensi dalam beberapa variabel perlu mendapat prioritas untuk ditingkatkan (*improved*) oleh universitas LPTK Negeri di Indonesia karena capaiannya belum begitu tinggi tetapi pengaruhnya besar, yaitu: Pemeliharaan (*Preservation*), Kapasitas (*Capacity*), dan Kesiapan untuk Berubah (*Readiness for Change*) pada variabel manajemen perubahan; peningkatan kinerja dan efisiensi universitas, peningkatan proses interaksi pembelajaran di universitas, dan peningkatan kemampuan strategis dalam perencanaan jangka panjang universitas pada variabel penciptaan nilai; Budaya Adhocracy pada variabel budaya organisasi; keunggulan diferensiasi pada variabel keunggulan kompetitif; dan sumber kepuasan pada variabel efektivitas organisasi.